

KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Yulia ulfah nurjanah¹, Chairani dwi febrri², Arthiva iska c³,

Mustika indah nazwa bachmid⁴, Yayat suharyat⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas islam "45" Bekasi

Email : yuliaulfah@gmail.com

Abstrack. *Regarding leadership, communication is an important role in leading because communication when leading can create a common understanding that will be achieved together. The existence of a leader is a bright spot of a success that will be created. Communication is the basis in human life because humans are God's creations whose lives are also interdependent with other humans, with the creation of good communication when leading will produce smoothness in it. In this research it can be found that: communication is a basic thing for human life, leadership is very important to be able to influence or change behavior with communication as commanded by Allah swt in Q.s At-thaha; 44 to prophet musa and harun when communicating using a style of speech Qaulan layina is a gentle word with the pharaoh to be able to make his soul and heart touched, as well as when the prophet Ibrahim led his people to influence his people to worship Allah swt through communication with the language of his people to be understood by his people.*

Keywords: *communication, basic leadership, leadership according to Islamic perspective.*

Absrak. Mengenai kepemimpinan, komunikasi merupakan peran penting dalam memimpin karena dengan adanya komunikasi saat memimpin dapat terciptanya pemahaman yang sama yang akan dicapai dengan bersama-sama. Keberadaan pemimpin adalah sebuah titik terang dari suatu keberhasilan yang akan tercipta. komunikasi merupakan dasar dalam hidup manusia karena manusia merupakan ciptaan tuhan yang hidupnya juga saling ketergantungan dengan manusia lainnya, dengan terciptanya suatu komunikasi yang baik saat memimpin akan membuahkan kelancaran didalamnya. Didalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa : komunikasi merupakan hal yang dasar bagi kehidupan manusia, kepemimpinan sangat penting untuk dapat mempengaruhi atau mengubah perilaku dengan komunikasi seperti yang perintahkan oleh Allah swt dalam Q.s At-thaha;44 kepada nabi musa dan harun ketika berkomunikasi menggunakan gaya bicara Qaulan layina yaitu perkataan lemah lembut dengan fir'aun untuk dapat membuat jiwa dan hatinya tersentuh, begitupun ketika nabi Ibrahim memimpin kaumnya untuk mempengaruhi kaumnya menyembah Allah swt melalui komunikasi dengan bahasa kaumnya untuk dapat dipahami oleh kaumnya.

Kata kunci: komunikasi, kepemimpinan dasar, kepemimpinan menurut perspektif islam.

PENDAHULUAN

Manusia hidup dalam ketergantungan dengan manusia lainnya, dengan begitu manusia tidak akan lepas dari yang yang disebut dengan komunikasi, berkomunikasi dengan manusia lainnya dapat membuat manusia saling memahami maksud dari pesan yang sama-sama dikomunikasikan, sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dengan jelas dan dengan berkomunikasi juga manusia dapat memberi pengertian kepada manusia lainnya yang berupa sebuah informasi maupun gagasan kepada manusia lainnya. Komunikasi ada sejak manusia hadir dan tercipta. Komunikasi menjadi bagian dasar dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya komunikasi menjadi bagian dalam kehidupan begitupun ketika seseorang akan menjadi pemimpin dalam lingkungan organisasi, masyarakat, keluarga maupun negara karena dengan adanya komunikasi dalam memimpin akan tercapainya tujuan yang dituju dan dapat memberikan pengarahan yang optimal. Manusia berkomunikasi dengan 2 cara yaitu secara langsung dan secara tidak langsung, secara langsung merupakan cara yang digunakan manusia berkomunikasi dengan lisan sedangkan secara tidak langsung adalah cara manusia berkomunikasi melalui gerakan tubuh, mimik wajah dan sebagainya. Jika dengan secara langsung manusia tidak dapat saling memahami maksud dari pesan tersebut manusia akan menggunakan cara yang tidak langsung yaitu dengan menggunakan tubuh maupun wajah untuk mengekspresikan nya.

Selain komunikasi, pemimpin juga menjadi point utama dalam kehidupan karena dengan adanya pemimpin kita dapat mencapai tujuan yang sama. Pemimpin tidak hanya dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat, keluarga maupun negara tetapi kita juga harus menjadi pemimpin buat diri kita sendiri. Komunikasi tidak hanya digunakan ketika berada di sekitar anggota komunitas seperti RT, RW, tetapi juga untuk berorganisasi. Organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan membagi pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Ada banyak bentuk organisasi, dari yang besar hingga yang kecil, yang mencari laba hingga nirlaba. Bahkan dalam kerangka suatu organisasi, alasan mengapa komunikasi diperlukan adalah penting. Melalui komunikasi, visi dan misi organisasi dapat dikomunikasikan dengan jelas, menjaga organisasi tetap pada jalurnya dan mencapai tujuan asosiasi. Ketika ada anggota yang tidak setuju dengan visi dan misi organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. sumber yang didapat dari berbagai jurnal dan buku mengenai komunikasi, kepemimpinan, komunikasi dan kepemimpinan dalam perspektif islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DEFINISI KOMUNIKASI

Komunikasi memiliki banyak arti. Dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Komunikasi* Onong Uchjana Effendi, ia berpendapat bahwa definisi komunikasi perlu ditinjau dari dua sudut: definisi komunikasi secara paradigma dan definisi komunikasi secara umum. Definisi umum juga semestinya mempertimbangkan dua aspek: etimologi dan terminologi. Secara etimologis, Komunikasi berasal dari kata *communico* yang berarti berbagi, diperluas dari bahasa latin *communiss* yang artinya membangun kesatuan antara dua orang atau lebih. Komunikasi dalam pengertian ini adalah kerjasama antara dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi atau mengirim pesan. Secara terminologi, komunikasi adalah tindakan menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Definisi ini menyampaikan pengertian bahwa komunikasi dalam pengiriman pesan dilakukan oleh banyak orang.

Komunikasi bagi manusia merupakan kebutuhan paling mendasar maksud berdasarkan mendasar adalah yg paling melekat bagi kehidupan bersosial, hampir seluruh aktivitas manusia dalam kehidupan eksklusif & sosialnya nir bisa terpisahkan dari komunikasi, menjadi akibatnya manusia tidak mampu biologi dan bersosialisasi tanpa adanya komunikasi. Dalam Islam juga memberikan komunikasi sebagai hal yang penting dan mengandung nilai pahala apabila dilakukan melalui nilai-nilai yang terdapat dalam al-quran & sunah Nabi Muhammad saw., itu merupakan pedoman yang bermuat tuntunan biologi terhadap orang muslim yang harus didukung & menjadi ukuran-ukuran dalam ilmu komunikasi. dan Etika pada komunikasi islam yg dimaksud dibutuhkan sebagai model nilai yang baik yang layak & memiliki fungsi yg baik waktu melakukan aktivitas proses berkomunikasi, apa komunikasi yg berupa komunikasi interpersonal, baik komunikasi kelompok, juga komunikasi organisasi atau komunikasi massa diberbagai aspek berdasarkan komunikasi tadi yang akan dilakukan tersebut harus menurut pada nilai-nilai al-quran & sunnah Nabi Muhammad saw. Nilai-nilai etika komunikasi islami yang tertuang dalam alquran & sunnah Nabi Muhammad saw., meliputi nilai-nilai kejujuran atau kebenaran.

Nilai kejujuran yang mencakup kedalam nilai-nilai tentang keadilan, kewajaran serta kepatutan, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan beberapa orang untuk memberitahu berupa informasi, gagasan, opini atau mengubah perilaku, sikap, atau perbuatan seseorang baik secara langsung (tatap muka) ataupun maupun tidak secara langsung (media). Dalam berkomunikasi kita bisa membagi sebuah pesan baik melalui media online ataupun percakapan antar manusia secara langsung, ada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial sehingga sangat membutuhkan orang lain, tentunya dengan berkomunikasi kita bisa mengenal manusia satu sama lain.. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan dengan memberikan pesan kepada pihak lain, dan isi pesan tersebut bertujuan untuk mencapai rasa kesatuan untuk memahami komunikasi tersebut. Kita tidak bisa jika tidak berkomunikasi, itu artinya berbicara

dengan manusia lain merupakan menjadi kebutuhan bagi setiap orang, karna pada kehidupan manusia itu adalah makhluk sosial yang sudah tentu kegiatannya selalu melibatkan orang lain dan sudah pasti akan berkomunikasi satu sama lain. Mengenai peran komunikasi dalam kehidupan sehari-hari bagi kehidupan, terkhusus yang beragama islam.

Menurut perspektif dalam islam, Komunikasi juga didefinisikan untuk membuat hubungan dengan Allah Swt, serta melakukan hubungan dengan manusia. Melakukan Komunikasi untuk mengingat Allah swt. dilakukan melalui (shalat) agar dapat menjadi umat yang bertakwa kepadaNya. Selain itu berbicara oleh orang lain menggunakan sebuah pendekatan disebut sebagai hubungan sosial. Komunikasi berkaitan dengan keadilan, kejujuran, singkat, keberanian, kedamaian, etos kerja, kehandalan, kritik (prinsip Tawashou Birhag dan Tawashou Beas Sable), Amal Maruh, Nahi Munkar adalah : harus sesuatu seperti Media massa Islam harus mampu mencapai transfer pengetahuan untuk menciptakan tingkat pengetahuan tertentu menggunakan berbagai media yang ada, dan juga dibingkai oleh kerangka wisdom. Konsep media Islam berarti menelaah konsep media komunikasi dalam pandangan para ulama sebagai penafsir Al-Quran, penulis mengambil konsep dakwah sebagai komunikasi dalam Islam. Kedua masalah terminologi ini saling melengkapi.

Tabligh adalah kegiatan distribusi dan dakwah adalah kegiatan 'mengundang' persuasif. kata-kata dalam hal tujuan atau mengarah ke konten adalah: Hikmah, mauidzah hasanah, mujlah yang ahsan, ya'muruna bil ma'rif wa yanhazna'anil-munkar, qula li an-nasi husna, qaulan sadidan, dll. Misalnya, poin tindakan mengungkapkan kata-kata seperti yastami'ina al-qaula wa yattabi'ina a'hsanahu dan wama'alaika illa al-balagh.

Berbagai-bagai sumber tentang komunikasi dalam islam terdapat 6 yaitu gaya berbicara yang disebut dengan qaulan, termasuk kedalam kategori menjadi kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam islam, yaitu : qoulun sadid, qoulun baligho, qoulun ma'rufaa, qoulun karim, qoulun layina dan qoulun maysuro. (Dr. Mochfakhroroji, 2019)

- a) Qoulun sadid memiliki artiperkataan, pengucapan yang baik dan benar dari segi materi dan isi serta tutur bahasa. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa dalam berkomunikasi harus sesuai dengan struktur dan tatanan bahasa yang menggunakan kata sesuai dengan panduan.
- b) Qoulun baligh memiliki arti ketika berkomunikasi lebih baik memilih kata yang efektif, jelas dan mudah untuk dimengerti supaya informasi atau pesan yang disampaikan tepat pada sasaran. Dalam berkomunikasi tentu harus dapat memahami situasi dengan orang seperti apa kita berbicara agar dapat membedakan gaya berbicara ketika dengan orang intelektual dan orang awam.
- c) Qoulun ma'ruf dijelaskan oleh Allah di dalam Q.S An-nissa:5 dan 8, Q.S Al-baqarah;235 dan 263 dan Q.s Al-ahzab 32. Qoulun ma'ruf yaitu pembicaraan yang lebih bijaksana, perkataan sopan dan tidak menyakiti atau menyinggung perasaan.
- d) Qoulun karim memiliki arti kata yang mulia serta harus diselingi dengan rasa hormat. Terlampir dalam Q.s Al-isra ayat:23. Didalam surat tersebut disebutkan bahwa perkataan mulai harus dilakukan ketika berkata dengan orang tua atau dengan orang yang kita hormati seperti guru, dosen, orang yang lebih tua dan sebagainya.

e) Qoulan layyina berarti kata-kata baik dalam Q.s thaha:44 Allah berbicara kepada nabi musa dan harun dengan sopan ,lembut, tidak kasar, untuk menyentuh jiwa dan hati Firaun melalui komunikasi yang saya perintahkan '

f) Qoulan maysuro memiliki arti kata yang sederhana. Saat berkomunikasi, sebaiknya berbicara dengan bahasa yang lugas agar pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Terlampir pada Q.s Al Isra:28.

Proses interaksi antar manusia tidak lepas dari proses berkomunikasi. Dari sudut pandang Islam, komunikasi, meskipun puisi, adalah kegiatan dakwah untuk menyampaikan kebenaran. Bahkan komunikasi merupakan kegiatan yang patut mendapat banyak penjelasan dan perhatian ekstra. Karena Allah SWT berfirman yang artinya “dan berbicaralah yang baik lemah lembut kepada semua”.

UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI MELIPUTI:

1) **komunikator**, merupakan orang yang berbicara kepada publik dan menyampaikan pesan melalui percakapan secara dua arah.

2) **Komunikan** adalah orang yang menerima pesan dari komunikator dan memahami serta menanggapi percakapan dengan komunikator.

3) **Media**, Kehadiran media memudahkan komunikasi dengan orang lain, misalnya melalui pesan singkat media sosial (bisa berupa teks, gambar, atau ucapan).

4) **Pesan** adalah isi pernyataan yang dikirim oleh komunikator kepada publik. Kejelasan pengiriman dan penerimaan pesan sangat mempengaruhi kelangsungan komunikasi.

5) **Tanggapan**, adanya tanggapan sangat mempengaruhi komunikator. Ini karena tanggapan biasanya mencakup tanggapan komunikator terhadap pesan atau percakapan komunikator.

PERSPEKTIF BERBEDA TEORI KOMUNIKASI

Dibahas oleh John Watte Bowers dan James J. Bradac untuk menelusuri argumentasi-argumentasi perspektif yang sangat mempengaruhi perkembangan teori komunikasi, terutama untuk mengkaji latar belakang munculnya teori (beyond theory). Isu dalam komunikasi Teori:

A Metatheoretical Analysis.4 Aksiomanya adalah:

1. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi.
2. Komunikasi itu bermakna.
3. Komunikasi adalah tindakan individu.
4. Komunikasi adalah hubungan antara tindakan individu yang berinteraksi.
5. Komunikasi manusia itu unik.
6. Komunikasi manusia adalah bentuk komunikasi hewan.
7. Komunikasi adalah sebuah proses.
8. Komunikasi itu statis.
9. Komunikasi dikontekstualisasikan.
10. Komunikasi tidak kontekstual
11. Komunikasi adalah kekuatan pov yang meresapi masyarakat.

12. Komunikasi adalah salah satu dari banyak kekuatan di masyarakat dan yang relatif lemah. Mengetahui perbedaan perspektif di bidang komunikasi memungkinkan kita untuk melihat dengan jelas faktor/sumber perspektif baik berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, latar belakang sejarah, letak geografis dan pandangan komunikasi. Akademisi yang banyak terlibat dalam pengembangan ilmu komunikasi. Harold D. Lasswell, Paul F. Lazarsfeld, Carl I. Hovland. Wilbur Schramm sering menyebut ketiga ilmuwan itu sebagai pendiri. Perspektif Berbeda Teori Karena luasnya penelitian di bidang komunikasi, itupun cenderung tidak ada habisnya, pendapat Profesor Alwi Dahlan, Ph.D. harus dipertimbangkan. Komunikasi ini seperti "oasis" di padang pasir. Oasis adalah gurun yang subur dan titik pertemuan karavan yang berhenti untuk perdagangan atau tujuan lain. Adanya konferensi dari perspektif dan disiplin ilmu yang berbeda adalah untuk melihat fenomena komunikasi, dan semua ilmuwan dan cendekiawan akan melihatnya melalui pandangan dunia mereka. Pemahaman memberikan dasar bagi pandangan 'objektif' studi komunikasi berdasarkan perspektif.

Pemimpin adalah orang yang sangat berpengaruh karena dapat mempengaruhi orang untuk menemukan tujuan bersama, hubungan dan kepatuhan kepada pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh tugas pemimpin (Narudin, 2019). Dalam komunikasi, pemimpin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat dan orang-orang yang dipimpinnya, karena perilaku dan kata-kata mereka mencerminkan kepribadian mereka (Zainal, 2017).

Manajer yang baik adalah komunikator yang baik. Sebagian besar waktu yang dihabiskan dalam kepemimpinan dihabiskan untuk berkomunikasi secara internal dan eksternal. Kegiatan kepemimpinan dilakukan melalui komunikasi dua arah. Komunikasi yang sering kita lakukan adalah komunikasi verbal, yaitu komunikasi tatap muka (Zainal, 2017).

Sebagai seorang pemimpin, kecerdasan dan cara berfikir sangat diperlukan. Dalam masyarakat, organisasi formal dan informal, akan ada beberapa orang akan mendapat perhatian dari orang lain. Orang yang pandai bercakap kemudian diangkat atau ditunjuk sebagai penanggung jawab kepemimpinan orang lain. Individu seperti itu biasanya disebut sebagai eksekutif atau manajer. Dari kata pemimpin munculah kata kepemimpinan (melalui proses yang panjang) dan maksud Allah menjadikan manusia sebagai pemimpin dunia (Khalifah), demikian firman Allah SWT dalam ayat 30 Surat al-Bakala. 4 Alasan Anda Membutuhkan Kepemimpinan (Zainal, 2017):

1. Kebanyakan orang membutuhkan pemimpin.
2. Dalam beberapa kasus, pemimpin perlu bertindak atas nama kelompoknya.
3. Mereka bervariasi dalam cara mereka mencoba mendefinisikannya sebagai kelompok yang mengambil risiko saat berada di bawah tekanan. Ini termasuk proses yang memotivasi perilaku karyawan dan proses untuk mempengaruhi kelompok dan budayanya agar meningkat. Ini juga mempengaruhi interpretasi

DEFINISI KEPEMIMPINAN

Definisi kepemimpinan sangat bermacam-macam karena orang berupaya membeberkan gambaran mengenai kepemimpinan melalui sudut pandang masing-masing. Definisi kepemimpinan yang luas menangkap proses menetapkan tujuan bersama, proses memberi dorongan mengenai tingkah laku maupun tata karma untuk tercapainya sebuah tujuan dan proses mempengaruhi untuk memperteguh kelompok. Hal ini juga mendorong bagaimana bawahan mendefinisikan peristiwa, organisasi, dan kegiatan untuk mencapai tujuan, memelihara kemitraan dan kolaborasi, dan mencari bantuan Melalui perencanaan oleh orang lain, serta di dalam kelompok dan organisasi eksternal. Kepemimpinan bekerja baik sebagai alat maupun sebagai sarana atau kegiatan untuk membuat orang merasa termotivasi dan bahagia. Ada beberapa faktor: rasa hormat, otoritas dan kepercayaan. Kepemimpinan juga dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan anggota kelompok.

- 1) Kepemimpinan secara tidak langsung melibatkan pihak lain, tetapi dalam kepemimpinan perlu adanya rasa percaya diri.
- 2) pemimpin yang terdistribusi membutuhkan kekuatan yang sama baik dari pemimpin maupun anggota kelompok. Karena anggota kelompok tidak berdaya.
- 3) Kesiapan dan kemampuan untuk membentuk berbagai kekuatan yang mempengaruhi perilaku orang lain dengan berbagai cara.

jadi pemimpin mempunyai definisi sebagai berikut :

- a) Kesempatan untuk mempengaruhi pemimpin teladan dan membimbing penerus mereka dalam upaya mereka untuk menemukan tujuan dalam organisasi.
- b) Seni dalam mempengaruhi dan memberikan arahan untuk orang melalui ketundukan, rasa percaya, rasa hormat, dan kerja sama yang penuh semangat untuk mencapai tujuan bersama.
- c) Kepandaian dalam berkomunikasi, menginspirasi dan memberi arahan terhadap tindakan individu atau kelompok agar mendapat tujuan yang disemogakan.
- d) Tiga serangkai yang terlibat adalah pemimpin, pengikut, dan pengaruh kelompok untuk mencapai batasan dan definisi Kepemimpinan tidak mudah diartikulasikan dan tergantung pada sudut pandang masing-masing individu.

dapat disimpulkan bahwa perspektif profesional adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang sama. Komunikasi Bimbingan dalam Islam Bimbingan dalam Islam Seorang pemimpin dengan istilah Imam setelah periode bimbingan disebutkan dalam Quran dengan yaitu Imam. Al-Qur'an menghubungkan pemimpin dengan pemimpin dan pemimpin dengan benar (Almaliki, n.d). Kita harus meniru perilaku para pemimpin zaman Nabi Muhammad. Ada begitu banyak titik terang dalam kebijaksanaan dan taktiknya dalam pemerintahan dalam memecahkan masalah baik yang sulit maupun yang sederhana (Almaliki,n.d).

KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

Keberanian bertindak sebagai pemimpin mutlak diperlukan, termasuk keberanian. Karena itu adalah inti dari semua kualitas yang mulia dan terpuji. Oleh karena itu, para rasul dan nabi, sebagai hamba pilihan Tuhan, secara alami diberkahi dengan tekad dan kemurahan hati oleh Tuhan. Dan dalam komunikasi, pemimpin harus berpikiran terbuka dan jujur memahami siapa mereka.

Konsep Islam yang berkaitan dengan kepemimpinan adalah interaksi, hubungan, proses pemberdayaan, dan Kegiatan yang melibatkan komunikasi, ucapan, koordinasi horizontal atau vertikal. Kemudian melalui teori manajemen, manajer sebagai [perencana dan pengambil keputusan], organisasi [organisasi], kepemimpinan dan motivasi [motivasi kepemimpinan], pengawasan [pengendalian], dan seterusnya.

Fungsi Dari uraian di atas, kepemimpinan dalam Islam adalah kegiatan atau proses kemampuan orang lain untuk mengarahkan dan memotivasi tindakannya sehingga ada upaya bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Kepemimpinan dalam Islam menekankan iman, kebaikan, perbaikan, perbuatan baik dan jihad di jalan Allah. Amanah dan akuntabilitas tidak hanya menjadi tanggung jawab anggota yang memimpinnya, tetapi juga kepada Allah Sharqawi, 1994. Definisi di atas adalah kepemimpinan dari sudut pandang Islam dan memberikan informasi bahwa setiap orang adalah pemimpin (Shahih Bukhari, 2015, No. 4801), dan pemimpin yang menerima amanat kepemimpinan tetapi tidak memenuhinya tidak berbau surga. (Shahih Bukhari, 2015, No. 6617) .

Fungsi pemimpin, bila dipraktikkan secara baik, memiliki maksud (Almaliki, n.d.):

- (1) Semua pemimpin diharapkan hadir dalam komunitasnya agar kehidupan tertata dengan baik. Dalam hal ini, pemimpin berperilaku seperti seorang kapten.
- (3) Selesaikan semua masalah kerja dengan mengembangkan rencana yang diperlukan untuk penyelesaiannya.
- (4) Beradaptasi dengan lingkungan dan menggunakannya untuk keuntungan Anda dalam organisasi.
- (5) Menciptakan strategi yang terorganisir dengan baik dalam proses gerakan dinamis dalam proses kesuksesan bersama.
- (6) Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan Anggota (AsSuwaidan & Basyaharil, 2005)

FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

Pemimpin Islam bersikap netral, tidak sewenang-wenang dan tidak adil, serta selalu melindungi hak dan kewajiban individu dan masyarakat sesuai dengan prinsip keadilan, kesetaraan, non-kekerasan dan kebaikan,

b. Kepemimpinan berdasarkan martabat, saling menghormati dan berjuang untuk melakukan yang terbaik pada semua masalah penting.

c. Kepemimpinan yang membangun konsensus tentang kehidupan karyawan dan tidak mendiskriminasi karyawan di luar tanggung jawab manajerial.

d. Kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan, memuaskan bawahan dengan keteladanan, konsisten dan antusias, serta rela berkorban untuk mencapai tujuan merupakan faktor organisasi, baik internal maupun eksternal.

TUJUAN KEPEMIMPINAN DALAM KOMUNIKASI

Dalam memimpin sebuah perusahaan atau organisasi perlu diperhatikan dalam hal komunikasi, baik komunikasi secara verbal maupun nonverbal, komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana yang baik pula, pada konsep kepemimpinan seorang pemimpin akan selalu menjadi komunikator sikap dan sifat seorang pemimpin akan mencerminkan sebuah suasana baru bagi pengikut ataupun bawahan pemimpin terhadap lingkungan.

Ada faktor-faktor dalam kepemimpinan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan kepemimpinan dalam suatu organisasi maupun sebuah lembaga perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a) **karakteristik** pribadi seorang pemimpin, karakteristik seorang pemimpin sangatlah erat kaitannya dengan karakter yang diperlukan, biasanya adalah sosok yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi dari para rekannya supaya lebih memotivasi orang lain.
- b) **anggota** atau sebuah kelompok yang dipimpin juga mempengaruhi karakter seorang pemimpin biasanya seseorang menirukan atau ditirukan oleh kelompok yang dipimpin tersebut, dengan demikian sikap dalam berkomunikasi seorang pemimpin sangatlah perlu diperhatikan.
- c) **situasi**, dalam memimpin ternyata situasi juga berpengaruh terhadap karakter bagi seorang pemimpin karena sangat berpengaruh bagi seorang pemimpin yang memimpin, bekerja dengan andal dalam situasi berikut mengharuskannya bijak dalam mengambil sebuah keputusan.

pemimpin yang ideal, yang memiliki pemimpin islam, maka sebab itu sebagai seorang pemimpin perlunya menyeimbangi agama islam dengan cara kepemimpinan adalah supaya dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin tidak lepas dari yang namanya aqidah, pemimpin yang baik adalah cerminan lingkungan yang baik pula, begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Komunikasi merupakan hal paling mendasar dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk yang membutuhkan manusia lainnya sehingga akan butuh sebuah komunikasi. Komunikasi tidak hanya menyangkut tentang berbicara yang dilakukan oleh beberapa orang tetapi juga tentang melakukan sebuah gesture atau isyarat yang dilakukan. Kepemimpinan memiliki peran penting dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tujuan yang diciptakan. Peran komunikasi dalam kepemimpinan sangat penting karena dengan adanya sebuah komunikasi dalam memimpin akan terciptanya suatu kelancaran didalamnya.

Proses interaksi antar manusia tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi. Komunikasi yang baik adalah komunikasi ketika Masukan yang diberikan oleh komunikator telah diterima dengan baik atau sama dengan baik oleh komunikator dan tidak disalahartikan. Komunikasi horizontal dengan Tuhan dan komunikasi vertikal antar manusia. Dari perspektif ini, menjadi jelas betapa pentingnya mempelajari dan meningkatkan keterampilan komunikasi Anda. Dengan cara ini, kita semua bisa hidup selaras dengan keluhuran Tuhan.

Daftar Pustaka

Almaliki, M. A. (n.d.). *Insan Kamil*.

Dr. Hasullah, M. . (2014). *Beragam Perspektif Ilmu Komunikasi*.

Dr. Mochfakhruroji, M. A. (2019). *Pola Komunikasi dan Model Kepemimpinan Islam*.

Narudin. (2019). *ilmu komunikasi dan ilmu populer*.

Sumilat, C., Peputungan, R., & Golung, A. M. (2017). *Peranan Komunikasi Pimpinan*.

Widaningsih, S. (2019). *kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi*.

Zainal, veithzal R. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*.

Nurani soyomukti (2012). *pengantar ilmu komunikasi*.

sukarman purba (2021). *kepemimpinan dan perilaku organisasi pendidikan*.

budi haryanto(2021). *perilaku organisasi kepemimpinan dalam islam*.